

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pentingnya Bahasa Indonesia dalam lingkungan budaya masyarakat karena sebagai media komunikasi untuk kehidupan sehari-hari, serta memegang peran penting, artinya setiap orang dapat dengan mudah berkomunikasi baik secara tulisan maupun lisan dan hampir semua orang menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Menurut Rosita & Achsani (2019: 104) menyatakan bahwa mata pelajaran di sekolah yang berperan penting untuk mengajarkan keterampilan berbahasa ialah bahasa, sedangkan Kurniawan (2015: 104) yang menyatakan bahwa belajar disesuaikan secara terpadu untuk menjadikan siswa terampil dalam proses penyampaian dengan menguasai keempat keterampilan berbahasa secara serentak.

Menurut pendapat Darmuki, dkk. (dalam Paweang, 2023: 41) menyampaikan bahwa Bahasa Indonesia termasuk dalam kategori jenis bahasa yang biasa kita pakai di sekolah dasar, siswa sudah dikenalkan terkait berbahasa dalam muatan pelajaran, di dalam kehidupan nyata sangat berperan penting selain sebagai sarana penyampaian informasi dengan orang lain juga bias digunakan sebagai penyampaian maksud dan tujuan, sehingga, dapat disimpulkan bahwa selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga sebagai pengantar pelajaran di sekolah dasar.

Di sekolah dasar Bahasa itu penting karena merupakan jembatan bagi mata pelajaran lainnya, secara sederhana suatu Bahasa yang digunakan dapat menyajikan suatu pengalaman suatu pengajaran adalah pembelajaran yang menyalurkan keyakinan, standar agama dan moral, termasuk seni dan itu tidak benar. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dan sarana untuk mengekspresikan diri. Hal ini terkait erat dengan agama, yang menekankan pentingnya bahasa dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, bahasa memainkan peran penting dalam proses penemuan jati diri dan kreativitas setiap individu. (Ali, 2020: 39).

Keterampilan berbahasa memiliki 4 tahapan komponen seperti: (1) menyimak; (2) berbicara; (3) membaca; dan (4) menulis, merupakan salah satu dari sedikit ciri-ciri linguistik yang tidak dapat dijelaskan oleh ciri-ciri lain dalam proses pembelajaran yang dilalui siswa di Sekolah Dewi (2022: 248). Sebagai jembatan menuju mata pelajaran lain, bahasa dasar merupakan hal yang penting di sekolah. Bahasa adalah sarana utama untuk mentransmisikan kepastian, nilai norma, termasuk seni dan agama, secara sederhana, bahasa dapat didefinisikan untuk menyajikan pengalaman dalam suatu pengajaran juga digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain dan sebagai sarana ekspresi pribadi, baik buruknya bahasa erat kaitannya dengan pola pikir suatu masyarakat oleh karena itu, bahasa memegang peranan penting dalam proses pencarian jati diri dan kreativitas setiap seseorang (Ali, 2020: 39).

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu jenis pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa dimana seorang pembelajar bahasa harus mampu berkomunikasi di lingkungannya, baik di

sekolah maupun di lingkungan masyarakat umum. Mata pelajaran sendiri memiliki tujuan yang tidak jauh berbeda dengan tujuan pembelajaran lainnya, yaitu menumbuhkan pemahaman, ketekunan, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*Listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*) (Ali, 2020: 35).

Keterampilan menulis memegang peranan penting dalam kehidupan untuk memahami kehidupan secara menyeluruh telah ada sejak awal mula manusia. Menulis secara formal diajarkan di sekolah-sekolah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, seorang siswa taman kanak-kanak harus memiliki keterampilan menulis yang kuat untuk melanjutkan pembelajaran kejenjang yang lebih tinggi dan terlibat dalam pembelajaran praktis dalam aktivitas sehari-hari, hal ini terkait dengan tujuan pengajaran literasi, yaitu mengajarkan siswa tentang pentingnya membaca pemahaman dalam kegiatan manusia (Lusiani, 2019: 545) (Volume 2 Nomor 3). Menurut pendapat yang disebutkan di atas (Widodo, 2021: 1035), menulis merupakan salah satu jenis pendapat yang digunakan dalam bahasa lisan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara cepat atau tertulis.

Menurut Cahyaningrum, dkk. (dalam Hasanah 2021: 11) menyatakan bahwa keterampilan menulis sangat penting untuk diajarkan di berbagai lingkungan pendidikan dari beberapa jenis keahlian yang pembinaan dan pengembangannya harus disesuaikan. Sedangkan menurut Sukartiningsih & Malladewi (dalam Alawiya, 2021: 1692) berpendapat bahwa kemampuan seorang dalam menyampaikan buah pikiran atau gagasan ke dalam bentuk tulisan atau sebuah

cerita penyampaian dari keterampilan menulis, hal ini sejalan dengan Suhendra (2015: 1692) mengartikan kemahiran sebuah individu untuk mencurahkan imajinasi ke dalam bentuk tulisan serta banyak orang tulisan lebih sulit dibandingkan menuangkan gagasan dalam bentuk lisan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu jenis kegiatan di mana seseorang mengekspresikan pikiran, perasaan, ide, pengamatan, dan pendapatnya dalam bentuk tulisan.

Menulis narasi adalah jenis bercerita yang menggambarkan tema atau episode cerita yang berulang dalam urutan kronologis berdasarkan urutan waktu (Susikan, dkk. 2023: 221). Bentuk suatu karangan menggambarkan sejelas-jelasnya peristiwa yang terjadi dalam kurun waktu tertentu (Keraf, 2010: 136). Menyatakan bahwa teks narasi berisi tentang cerita yang didasarkan pada kejadian pada hari atau peristiwa tertentu. Unsur penting dari setiap teks narasi meliputi sebuah cerita yang memaparkan sebuah konflik pada suatu peristiwa yang di alami penulis secara urut menurut kala waktunya terdapat berisi fakta, fiksi, ataupun dapat berisi keduanya menurut Weaver (dalam Tarigan, 2008: 28).

Menurut penjelasan di atas meskipun menulis narasi memiliki kerumitan yang tinggi siswa mampu memahami pengertian tentang narasi dan ciri-ciri, serta jenis. Ketika mencoba untuk mentransfer kemampuan mereka ke dalam bentuk tulisan siswa mengalami kesulitan, banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menggunakan teknik-teknik narasi seperti gagasan, pikiran, dan perasaannya dalam menulis narasi siswa kebingungan ketika hendak menuangkan urutan gagasannya ke dalam tulisan (Simatupang, 2022: 4). Sehingga siswa diharapkan tidak hanya

dapat mengembangkan kemahiran menulis, tetapi siswa diperlukan mampu menuangkan ide atau gagasan dengan cara membuat tulisan yang menarik untuk dibaca, keahlian siswa dalam menulis esai tidak secara otomatis dapat ditransfer; sebaliknya, hal itu harus dilakukan melalui instruksi dan latihan yang konsisten dan terstruktur sehingga siswa dapat mengekspresikan diri mereka dengan lebih mudah dalam tugas-tugas menulis (Hasan, 2021: 5).

Masalah yang dihadapi dalam muatan Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis narasi di kelas VB SDN Gambut 10 adalah rendahnya keterampilan menulis narasi yang dilihat dari hasil belajar siswa. Permasalahan ini disebabkan : 1) banyak siswa mudah jenuh disaat siswa diminta untuk menulis; 2) siswa kurang semangat dan cenderung mudah bosan untuk belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; 3) Banyak siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai KKM; 4) siswa sering tidak menyukai pelajaran yang sudah dijelaskan oleh gurunya; 5) guru tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Etya Ainurrahmi, S.E. guru kelas VB SDN Gambut 10 pada Senin, 06 November 2023, diketahui bahwa adanya Masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar yang lebih rendah keterampilan menulis siswa antara lain: 1) banyak siswa mudah jenuh disaat siswa diminta untuk menulis; 2) siswa kurang semangat dan cenderung mudah bosan untuk belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; 3) Siswa banyak yang tidak tuntas atau belum mencapai KKM; 4) siswa sering tidak menyukai pelajaran yang sudah dijelaskan oleh gurunya; 5) guru tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat. Terbukti dari hasil belajar muatan

Bahasa Indonesia di kelas VB SDN Gambut 10 sejumlah 16 siswa, namun 4 siswa dari (25%) tuntas, dan 12 siswa (75%) yang belum tuntas sesuai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Melihat permasalahan di atas, maka proses pembelajaran perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Ada solusi dapat dilakukan pemanfaatan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Alasan memilih model tersebut karena, dirancang secara khusus untuk pembelajaran bahasa dalam konteks yang melibatkan pemahaman membaca dan menulis, atau wacana. Selain itu, model kooperatif yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dalam bahasa tertentu, khususnya untuk membantu mereka memahami materi tertulis, Mandegi dkk. (2020: 13).

Selain itu, tujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman dan, akibatnya, kemampuan mereka untuk menerjemahkan materi pemahaman bacaan ke dalam bahasa tulis (Abidin, 2016: 92). Salah satu model pembelajaran membaca pemahaman dan menulis yang membantu siswa mengembangkan kemamhiran pemahaman dalam menganalisis teks sastra melalui cara ini, siswa dapat memecahkan suatu masalah yang mungkin timbul untuk mendapatkan pengetahuan baru.

Berikut ini merupakan kelebihan *Cooperative Integrated Reading and Composition* seperti yang dijelaskan oleh Fahrurrozi (2022: 331; 1) menekankan pentingnya interaksi positif antar siswa, seperti kerja sama, komunikasi, dan menghargai orang lain, 2) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan masalah yang ada di lingkungan siswa, 3)

permasalahan yang dipilih sesuai dengan keseharian siswa, 4) memberikan bimbingan dan kegiatan belajar siswa yang sesuai dengan pembelajaran, 5) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menantang bagi siswa, sehingga lebih berpeluang untuk berhasil dalam menyelesaikan tujuan pelajaran 6) model dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa 7) serta membantu siswa mengembangkan gaya belajar yang menyenangkan, efisien, dan sesuai; 8) dapat menumbuhkan motivasi belajar dengan menekankan pada nilai pengalaman dan memberikan aspirasi guru dalam mengajar.

Selain itu, penelitian dilakukan Rukayah pada tahun 2021 di Jurnal Pendidikan dengan judul Meningkatkan Pembelajaran Siswa Melalui Model. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa untuk pendidikan Bahasa Indonesia melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* mengalami peningkatan terjadi pada beberapa siklus I, II, dan III, hasil belajar untuk siklus I presentase 51,72%, untuk siklus II adalah 65,52%, dan untuk siklus III mendapat 86,21%.

Sejalan dengan undang-undang tersebut, didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Wahyu Sulisty Aji pada tahun 2019 dan dipublikasikan melalui skripsi berjudul “Meningkatkan pemahaman siswa melalui penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian tindakan kelas di V SD Negeri Laweyan No. 54 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019). Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* akan meningkat, Peningkatan

hasil belajar tahun pertama skor meningkat dari 11,47 pada pretest menjadi 13,56 pada siklus kedua dan 80,11 maka siklus ketiga setelah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* agar pelajaran sesuai untuk setiap kategori keterampilan menulis narasi peserta didik.

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan keterbatasan yang telah dibahas di atas, para peneliti ingin memulai penelitian mereka dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siswa Kelas VB SDN GAMBUT 10.”

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* melalui keterampilan menulis narasi pada siswa kelas VB SDN Gambut 10?
2. Bagaimana aktivitas siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas VB SDN Gambut 10?
3. Apakah keterampilan menulis narasi melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada kelas VB SDN Gambut 10 dapat meningkat?

### **C. Rencana Pemecahan Masalah**

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas VB SDN Gambut 10 adalah rendahnya keterampilan menulis narasi yang dilihat dari hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis narasi. Permasalahan ini disebabkan : 1) banyak siswa mudah jenuh disaat siswa diminta untuk menulis; 2) siswa kurang semangat dan cenderung mudah bosan untuk belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis; 3)

banyak siswa yang nilainya belum tuntas atau mencapai KKM; 4) siswa sering lupa pembelajaran yang sudah dijelaskan guru; 5) guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Etya Ainurrahmi, S.E. guru kelas VB SDN Gambut 10 pada Senin, 06 November 2023, diketahui bahwa adanya masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar keterampilan menulis siswa antara lain: 1) banyak siswa mudah jenuh disaat siswa diminta untuk menulis; 2) siswa kurang semangat dan cenderung mudah bosan untuk belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis; 3) banyak siswa yang nilainya belum tuntas atau mencapai KKM; 4) siswa sering lupa pembelajaran yang sudah dijelaskan guru; 5) guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat. Terbukti dari hasil belajar muatan Bahasa Indonesia di kelas VB SDN Gambut 10 sejumlah 16 siswa, hanya 4 siswa atau 25% yang tuntas, dan 12 siswa atau 75 % yang belum tuntas sesuai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Model dirancang untuk mengembangkan keahlian pemahaman siswa dalam membaca agar dapat membantu siswa belajar baik dengan cara yang formal dan maupun dengan cara yang lebih santai dan ringkas. pendekatan pelajaran kooperatif diterapkan melalui pemahaman membaca serta menulis secara terfokus, pendidikan kooperatif merupakan salah satu jenis yang didasarkan pada kegiatan kerja kelompok, dimana sejumlah besar siswa sebagai anggota mengidentifikasi tugas-tugas yang harus diselesaikan secara kooperatif dan secara bertahap saling

membantu satu sama lain untuk memahami suatu materi pembelajaran (Febriyanto, 2018: 5).

Model menulis narasi membantu siswa memahami teks disediakan secara kolaboratif, mereka kemudian menunjukkan teks tersebut dan mengubahnya ke dalam format tulisan, sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa (Utama, 2018: 92). Sebaliknya, menurut Slavin (dalam Utama, 2018: 92). Model pendekatan kooperatif yang dirancang untuk mengembangkan pemahaman melalui kerja kelompok. Dalam model ini, siswa ditugaskan ke kelompok belajar yang berbeda-beda. Mereka diberikan teks untuk dibaca dan saat mereka memahami materi, mereka merenungkan elemen narasi yang terungkap. Selanjutnya, mereka mengubah pemikiran mereka menjadi ringkasan singkat dan deskripsi kosa kata. Setelah proses penulisan selesai, siswa melanjutkan untuk mengedit dan merevisi karyanya.

Selain itu, tujuan utama dari model untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bacaan dan, pada gilirannya, agar mengasah kemampuan mereka dalam menulis dan mengintegrasikan sebuah teks dengan menggunakan pendekatan yang mudah sebelum beralih ke topik yang lebih sulit namun penting. Menurut penelitian Uno dan Muhammad (Mistendeni, 2020: 1915), model bertujuan membantu kelompok-kelompok kooperatif belajar secara bersama menggabungkan materi pembelajaran dari beberapa sumber dan kemudian menerapkannya dalam bentuk menulis dapat membantu mereka menerima umpan balik dari kegiatan membaca yang telah diselesaikan.

Menurut Saifulloh (dalam Niliawati, dkk. 2018: 26), ada beberapa tujuan yang terkait melalui model, antara lain: 1) Membaca dan menulis untuk memahami fakta; 2) Membaca dan menulis untuk memahami cerita; 3) Membaca dan menulis untuk memperoleh organisasi tekstual; 4) Membaca dan menulis untuk memperoleh umpan balik; 5) Membaca dan menulis untuk membuat perbandingan atau pertentangan; 6) Membaca dan menulis untuk membuat hubungan.

Adapun kelebihan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang dipaparkan oleh Fahrurrozi (dkk. 2022: 331) adalah sebagai berikut:

- 1) Menekankan pada pentingnya pengembangan interaksi siswa seperti bekerja sama, keterbukaan, diskusi, dan menghargai orang lain.
- 2) Pendidikan terpadu menekankan pada latihan-latihan praktis yang bermanfaat bagi tantangan-tantangan yang dihadapi para siswa di lingkungan sekolah.
- 3) Pilihan kegiatan yang sesuai dengan keseharian siswa,
- 4) Menampilkan kinerja siswa dan kegiatan pembelajaran yang sejalan dengan tingkat pertumbuhannya.
- 5) Siswa harus mengakomodasi pembelajaran yang lebih bermakna atau berdampak pada pencapaian hasil belajarnya.
- 6) Model dapat mengembangkan kemampuan membaca pemahaman.
- 7) Membantu siswa belajar melalui pengalaman belajar yang menarik, optimal, dan tepat.
- 8) Meningkatkan motivasi belajar dan meminimalkan pemborosan dan memberikan aspirasi guru dalam mengajar.

Adapun langkah-langkah menurut Farikhatussafitri (2022: 26), ada beberapa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Slavin, yaitu:

- 1) Membentuk kelompok kecil yang beranggotakan empat sampai lima orang anak yang dipilih secara acak pada setiap kelompok.
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- 3) Dalam setiap kelompok, siswa bekerja sama, dengan tujuan utama untuk membantu memahami rencana pembelajaran.
- 4) Setelah diskusi, salah satu peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 5) Guru meringkas pelajaran bersama-sama.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil apresiasi dan ketekunan siswa dalam menerapkan model *cooperative integrated reading and composition*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Sekolah

Sebagai acuan guru, melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sebagai panduan untuk mengembangkan kemahiran siswa agar ada kemauan belajar juga dapat dilakukan meningkatkan standar pengajaran dengan membantu siswa memahami dan menerapkan model-model pengajaran yang diperlukan dalam pembelajaran untuk memberikan saran kepada sekolah

untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta membuatnya lebih efisien pada siswa kelas VB SDN Gambut 10.

b. Bagi Guru

Mensharekan ide-ide baru supaya proses pelajaran inovatif dan meningkatkan kompeten dalam bekerja sama dengan guru serta siswa dapat berperan sebagai mentor dalam meningkatkan proses pembelajaran dilakukan agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Sebagai seorang guru, memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru dalam mengimplementasikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

c. Bagi Siswa

Menumbuh kembangkan semangat siswa agar mengikuti kegiatan pembelajaran dalam menanamkan potensi beserta keahlian siswa, mencapai interaksi terbuka dan saling ketergantungan yang efektif antar anggota kelompok, meningkatkan perhatian siswa terhadap pemahaman keterampilan menulis dan kreativitas, sehingga meningkatkan kinerja siswa sehingga penelitian ini dapat membuat pengajaran dikelas akan lebih menyenangkan untuk siswa.

d. Bagi Penelitian lain

Menambah pengetahuan yang luas dan pengalaman berbagai penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sebagai sumber daya dari penelitian lebih lanjut.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari temuan terdapat kesimpulan beberapa hasil peneliti terhadap siswa, guru dan hasil menulis narasi pada kelas VB SDN Gambut 10, antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam pengajaran melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition*, pada siklus I pertemuan 1, memperoleh skor 12 (60%) dengan kriteria baik, hal ini meningkat terhadap siklus II pertemuan 2, mendapat skor 19 (95%) pada kriteria sangat baik.
- b. Aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengalami peningkatan melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition*, diamati melalui siklus I pertemuan 1, siswa memperoleh skor 8 (43,75%) dengan kriteria cukup aktif, siklus II pertemuan 2, skor siswa meningkat jadi 14 (87,5%) terdapat kriteria sangat aktif.
- c. Hasil belajar siswa kegiatan keterampilan menulis melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* meningkat, pada siklus I pertemuan 1 siswa tuntas berjumlah 7 orang dengan ketuntasan klasikal 43.75%, pertemuan 2 ketuntasan meningkat menjadi 8 siswa pada ketuntasan klasikal 50%, kemudian melalui siklus II pertemuan 1 siswa yang tuntas meningkat menjadi 10 siswa ketuntasan klasikal sebanyak 62.5% dan pada pertemuan 2 siswa yang tuntas semakin meningkat yaitu 14 siswa dilihat ketuntasan klasikal sebanyak 87.5%.

## B. Saran

Melalui temuan pengamatan serta analisis dari kesimpulan yang telah dicapai, maka dapat disampaikan berapa hal:

- a. Bagi Sekolah, penelitian bisa menjadi salah satu alternatif sebagai investasi pengembangan sekolah, diharapkan sekolah melakukan pelatihan menulis atau melaksanakan lomba menulis disekolah agar meningkatkan kapasitas dan kualitas sekolah dalam menyediakan berbagai buku metode dan model pembelajaran keterampilan menulis narasi, diharapkan sekolah dapat menyediakan buku model pembelajaran agar sekolah lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan sebaiknya sekolah mengikuti sertakan siswa dalam lomba menulis sastra agar hasil belajar siswa menjadi siswa yang berkualitas dalam menulis sastra.
- b. Bagi Guru, hasil pengamatan ini adalah berguna untuk bahan pertimbangan agar pemilihan serta penentuan model pembelajaran di kelas menjadi rileks, sehingga tercipta kegiatan pengajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* secara bermakna melalui pengajaran keterampilan menulis narasi.
- c. Bagi Peneliti Lain, peneliti lain juga dapat meningkatkan kemampuannya serta mengembangkan model dan media melalui pengalaman agar lebih efisien, berusaha peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis narasi mampu berubah kearah yang lebih baik sesuai berdasarkan ciri khas anak usia sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Nurul Azizah, P. (2022). Efektivitas Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Berkomunikasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7619 - 7626 Research & Learning in Elementary Education*, hlm:02.
- Adnyana, I. B. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Afi Pernawi, M. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Ahmad Hidayat, M. (2021). *Menulis Narasi Kreatif Dengan Model Project Based Learning Dan Musik Instrumental Teori Dan Praktik Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Aji, W. S. (Tahun Ajaran 2018/2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Laweyan No.54 Surakarta)*. SURAKARTA: UNIVERSITAS SEBELAS MARET.
- Alfian, L. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Circ Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd. *Prosiding, Seminar Nasional "Bimbingan dan Konseling Islami"*, 621-622.
- Ali Mustadi, d. (2020). *Landasan Pendidikan Skolah Dasar*. -: UNy PRESS.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK Jurnal PAUD, VOL 3 NO. 1 September 2020*, 35-39.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar . *PERNIK Jurnal PAUD, VOL 3 NO. 1*, 35.
- Andri Kurniawan, d. (2022). *Menajemen Kelas*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Anggit Grahito Wicaksono, S. M. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran*. Surakarta: UNISRI Press.
- Amin, S. M. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Lppm.
- Aritonang, M. (2019). *Kajian Pustaka Kerangka Teori (Ide Pokok Menurut Ahli)*. Semarang: Universitas Polta.
- Cindhana, C. (2019/2020). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Pajang II No. 171 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020)*.
- Cucu Sutianh, S. M. (2021). *Belajar & Pembelajaran*. Jawa Timur: CV.Qiara Media.

- Daud, M. A. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Model Circ Pada Siswa Di Kelas V Sdn 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango*. Bone Bolango: Universitas Negeri Gorontalo.
- Dian Kirana Dewi, H. (Desember 2022). Pengaruh Model Circ Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES) Volume 5, Nomor 2, e-ISSN : 2615-1448, p-ISSN : 2620-7338*, 248.
- Dian Kirana Dewi, H. (Desember 2022). Pengaruh Model Circ Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES) Volume 5, Nomor 2, e-ISSN : 2615-1448, p-ISSN : 2620-7338*, 248.
- Dilla Fadhillah, M. (2022). *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Kelas Tinggi*. Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Dllah Fadhillah, M. (2022). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Elia Ardyan, S. M. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di berbagai Bidang)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fahrurrozi, M. d. (2022). *Model-Model Pembelajaran Kreatif Dan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar*. Jakarta Timur: IKAPI DAN APPTI.
- Fahrurrozi, M. d. (2022). *Model-Model Pembelajaran Kreatif Dan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar*. Jakarta Timur: Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI).
- Fatriani, H. (2022). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*. Lombok tengah, NTT: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Febriyanto, B. ( 2018). Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Dalam Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5.
- Hamzah B. Uno, M. &. (2012). *Belajar Dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas IV SDN 5 Sungai Danau . Banjarmasin : Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan .
- H. Muh. Yahya, M. M. (2023). *Belajar dan Pembelajaran* . Bandung: INDONESIA EMAS GROUP.

- Ina Magdalena, d. (2020). *Desain Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Intan, D. L. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Siswa Menggunakan Media *Flash Card* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD. Lampung: Universitas Islam Negeri.
- Johan Setiawan, S.Pd, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Lismina. (2018). Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Lusiani, N. W. (2019). Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa Kelas V SDN 2 Nyuhtebel. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 3(2019), 545.
- Mashud. (2021). *Penelitian Tindakan Berbasis Project Based Learning (Kelas Pendidikan Jasmani (PTK) & Kelas Olahraga (PTO)*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Maslihah. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model *CIRC* Di Kelas IV UPTD SD Negeri 1 Riam Adungan . Banjarmasin : Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan .
- Mei Wulandari, R. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VA Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdit Ad-Damawiyah Cibitung. *Jurnal PEDAGOGIK, Vol.V, No.2, , 4*.
- Mieke Mandagi, d. (2020). *Book Chapter Inovasi Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.
- Mistendeni. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. Jurnal.uns.ac.id./shes*, 1915.
- Mu'awwanah, U. (2016). Kurikulum 2013 Dalam Bahasa Indonesia Sd/Mi. *Jurnal Hndayani (JH). Vol 6(1) Desember 2016, hlm. 69-81, 69*.
- Ni Putu Regina Eliantari, M. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Berbantuan *Circular Card* Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia*, hal:24, Vol. 4, (1) pp. 23-33.
- Ni Nyoman Lisna Handayani, M. (2022). *Buku Ajar Ilmu Pendidikan & Inovasi Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.

- Ni Nyoman Parwati, M.Pd, I. R. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada.
- Nur Utari, S.Pd, M. (2022). *Semua Bida Pintar Ulangan Harian Tematik Sd/Mi Kelas 5*. Jakarta Selatan: WahyuMedia.
- Nurhamidah, S. (2021). Bahasa Indonesia (BAB II KAJIAN TEORI). *Syekhnurjati.ac.id*, 33-34.
- Nurlelah, M. d. (2020). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi diSekolaj Dasar (Memulai Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Pahleviannur, M. R. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas* . Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.
- Payadnya, I. P. (2022). *Paduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Putranto, R. A. (2023). *Terampil Belajar Membaca Dan Menulis Bahasa Indonesia SD*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Rahmawati, S. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Undangan di Sekolah Dasar*. Lundong: Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Rahmawati, A. N. (BANJARMASIN). 2023. *Meningkatkan hasil belajar muatan IPA melalui model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas IV SDN GAMBUT 3*, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.
- Rifyal Lutfi, M. d. (2023). *Landasan Belajar Dan Mengajar*. Jawa Barat: CV. Pustaka Turats Press.
- Rohman, S. (2021). *Model Pembelajaran, Hasil Belajar, dan Respon Peserta didik*. Jawa Barat: Guepedia.
- Roza Ardian Putranto, D. P., & Ramadhani Anis Safira. (2023). *Terampil Meniulis Dan Membaca Bahasa Indonesia SD*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Ruswandi Hermawan, L. A. (2018). Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 1V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. III No. I, April 2018, hlm. 23-24, 26*.
- Rukayah. (2021). Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Dengan Model CIRC Di Kelas V SD Muhammadiyah Kecamatan Satui. *Skripsi*, 118.
- Safni Febri Anzar, M. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh

- Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik, Volume 4 No. 1, Maret 2017*, hal. 54.
- Setya Yuwana Sudikan, d. (2023). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Shafna, M. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru. Riau.: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Shilphy A. Octavia, M. P. (2020). *Mode-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sumardi, M. (2012). *Pengembangan Profesionalisme Guru Mgmp Berbasis Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Suprayitno, A. (2020). *Menyusun Ptk Era 4.0*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Sri. W. (2022). Implementasi Peranan Bahasa Indonesia sebagai Penghela Ilmu Pengetahuan pada Kurikulum 2013. *JSD: Jurnal Sekolah Dasar JSD: Jurnal Sekolah Dasar, 7 (1), Maret 2022, pp. 29 - 40, 31*.
- Utama, D. (2018). Jurnal Penelitian Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan Kota Surakarta. *Jurna Pendidikan, 92*.
- Widodo, P. (2021). Metode Kooperatif CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Teks Nonfiksi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI. *Jurnal Educatio, Volume 7, No. 3, 2021, pp. 1034-1039, 1035*.
- Yahya. H. (2021). *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*. Yoogyakarta: UAD Press.
- Yulia Pramusinta, M. S. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 Sekolah Dasar*. Jawa Timur: Nawa Litera Pubhlising.